

**UPAYA KEPALA KUA (KANTOR URUSAN AGAMA)
DALAM MENYIKAPI MAHAR HAPALAN AL-
QUR'AN DI KALIMANTAN SELATAN**

TESIS

OLEH

**M. RASAD
220211050125**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**UPAYA KEPALA KUA (KANTOR URUSAN AGAMA)
DALAM MENYIKAPI MAHAR HAPALAN AL-
QUR'AN DI KALIMANTAN SELATAN**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari Banjrama
Sebagian salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Hukum Keluarga

**Oleh:
M. RASAD
220211050125**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Rasad
NIM : 220211050125
Tempat/Tgl.Lahir : Kuala Kapuas, 15 Oktober 1994
Program Studi : Magister Hukum Keluarga

Menyatakan dengan seluruhnya bahwa tesis yang saya yang berjudul: “UPAYA KEPALA KUA (KANTOR URUSAN AGAMA) DALAM MENYIKAPI MAHAR HAPALAN AL-QUR’AN DI KALIMANTAN SELATAN” adalah benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 05 Desember 2024

Yang membuat pernyataan



M. Rasad

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
1236/Un.14/IV/UPM-BP/12/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi drillbit pada alamat <https://www.drillbitplagiarismcheck.com/>, dengan ini kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : M. Rasad
NIM : 220211050125
Jenjang/Program Studi : S2 Hukum Keluarga
Judul : *Upaya Kepala Kua (Kantor Urusan Agama) Dalam Menyikapi Mahar Hapalan Al-Qur'an Di Kalimantan Selatan*

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 9 Desember 2024

Mengetahui,
Direktur



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

UPAYA KEPALA KUA (KANTOR URUSAN AGAMA) DALAM MENYIKAPI MAHAR HAPALAN AL-QUR'AN DI KALIMANTAN SELATAN

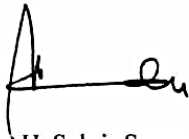
Yang dipersembahkan dan di susun oleh:

M. Rasad

220211050125

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. H. Sukris Sarmadi, S.H., MH
NIP. 197104132006041001

Pembimbing II



Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag
NIP. 197301112003121001

PENGESAHAN TESIS

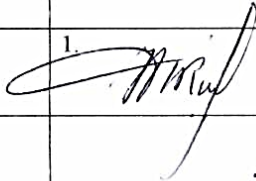
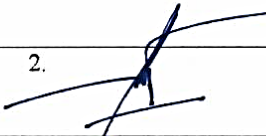
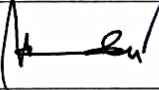

UPAYA KEPALA KUA (KANTOR URUSAN AGAMA) DALAM MENYIKAPI MAHAR HAPALAN AL-QUR'AN DI KALIMANTAN SELATAN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

M. RASAD
220211050125

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji
Pada hari Senin, tanggal 23 Desember 2024

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hj. Wahidah, MHI (Ketua/Anggota)	1. 
2. Prof. Dr. H. Fahmi Al-Amruzi, M. Hum (Anggota)	2. 
3. Dr. H. Ahmad Sukris Sarmadi, M.H (Anggota)	3. 
4. Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag (Sekretaris/Anggota)	4. 

Mengetahui

Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 19710525 199703 1 006

ABSTRAK

M. Rasad. 220211050125. UPAYA KEPALA KUA (KANTOR URUSAN AGAMA) DALAM MENYIKAPI MAHAR HAPALAN AL-QUR'AN DI KALIMANTAN SELATAN. Pembimbing I: Dr. H. Sukris Sarmadi, S.H., M.H., dan Pembimbing II: Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag. Program Studi Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Upaya, KUA, Mahar Hapalan

Tesis ini menguraikan bagaimana konsep mahar telah berkembang, menyoroti signifikansinya sebagai hak bagi perempuan dalam Islam, kontras dengan praktik sebelumnya di mana itu dilihat hanya sebagai hadiah dari wali. dan membahas nilai menghafal Al-Quran, yang bukan hanya tindakan simbolis tetapi didorong oleh ajaran Nabi Muhammad. Praktek ini mencerminkan komitmen terhadap nilai-nilai agama dan aspirasi untuk kehidupan keluarga yang diberkati

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana menghafal Al-Quran dirasakan dan dipraktikkan di kalangan kaum muda, dengan fokus pada motivasi mereka dan implikasi dari pilihan ini dalam konteks budaya dan agama mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, terutama melalui wawancara, untuk mengumpulkan wawasan dari berbagai informan, termasuk pemimpin agama dan pengantin baru, tentang pandangan mereka tentang mahar dan signifikansinya dalam pernikahan mereka

Hasil penelitian ini Padangan KUA terhadap mahar non materil berupa hapalan Al-Qur'an memiliki kesamaan bahwa mahar tersebut sah dan memiliki dasar dalam Islam melalui hadis Nabi saw. Hanya saja hapalan Al-Qur'an yang dimaksud bukanlah pembacaan ayat Al-Qur'an yang dibacakan pada saat akad nikah tetapi pengajaran Al-Qur'an yang telah dihafal. Praktik pemberian mahar dengan hapalan Al-Qur'an dilakukan dengan musyawarah antar keluarga yang biasanya dijelaskan pada proses khitbah dan ta'aruf. Adapun pemberian mahar dengan hapalan tersebut dilakukan dengan membacakan ayat yang dihafal pada saat selesai mengucapkan akad nikah.

MOTO

الخبرة هي أفضل معلم في الحياة فبدون الخبرة أنت لا شيء
“Pengalaman Adalah Guru Terbaik, Tanpa Pengalaman Anda
Bukan Siapa-Siapa”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء و المرسلين سيدنا ومولا نا

محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين. اما بعد

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, karunia, dan petunjuk-Nya dan Shalawat dan salam tidak luput penulis haturkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta para keluarga, kerabat, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman. sehingga penulis sangat bersyukur dan berbahagia setelah sekian lama berjuang melewati berbagai rintangan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Tesis yang berjudul **"UPAYA KEPALA KUA (KANTOR URUSAN AGAMA) DALAM MENYIKAPI MAHAR HAPALAN AL-QUR'AN DI KALIMANTAN SELATAN"**

Penulis sangat bersyukur telah sampai waktunya untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan menyadari bahwa telah banyak dukungan, bimbingan dan dorongan yang diberikan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itulah, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

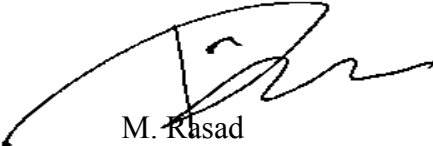
1. Bapak Prof. Dr. H. Mujibburrahman, MA, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
3. Ibu Dr. Hj. Wahidah., MHI selaku Ketua Prodi dan Ibu Tuti Hasanah, SEI.,MHI, Sekretaris Prodi Magister Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan arahan, informasi, motivasi dan support untuk penulis selama menempuh studi.
4. Bapak Dr. H. Sukris Sarmadi,S.H., M.H, dan Bapak Dr.Rahmat Sholihin,M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang selalu tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi, dukungan, motivasi dan doa kepada penulis hingga selesainya tesis ini.

5. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan layanan yang baik kepada penulis.
6. Kepada keluarga tercinta penulis Bapak Syahrani, Ibu Sugiati, Istri, Anak dan Kakak Adik saya yang selalu memberikan semangat, dan doa yang tiada hentinya agar penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan hasil yang memuaskan.
7. Kepada teman-teman lingkungan saya bekerja khususnya Masjid Al-ikhwan yangtelah memberikan dukungan, menghibur, motivasi, dan mendoakan kepada penulis.
8. Kepada seluruh teman-teman Magister Hukum Keluarga 2022 yang juga telah memberikan dukungan, doa, dan memberikan nuansa baru dalam kekeluargaan selama berproses menempuh pendidikan dan telah berjuang bersama di Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
9. Seluruh pihak yang memberikan doa dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhirkata penulis mengharapakan ampunan dan ridha Allah SWT dan semoga karya tulisini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Aamiin...

Banjarmasin, Desember 2024

Penulis,



M. Kasad

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. هـ : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرجال) al-rijāl bukan ar-rijāl, (الدِيَّان) al-dīwān bukan ad-dīwān.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيّ	Ai	a dan i
اوّ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	ā	a dengan topi di atas
بِيّ	ī	i dengan topi di atas
بُوّ	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijāl bukan ar-rijāl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

4. Syiddah (*Tasydīd*)

Syiddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحَدَّةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbānî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dīn al-Rānīrī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحُرُوكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلْحِ	mawlānā Malik al-Shālih
يُؤَيِّدُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allāh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhāhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاةِ	hub al-istithlā’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-māddah al-mashnū’ah min al-hayawān
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musāhamah, man salaka tharīqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharīqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN TESIS.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vi
MOTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Signifikansi Penelitian.....	7
E. Batasan Istilah	8
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Sistematika Penelitian	18
BAB II TINJAUAN UMUM PERNIKAHAN, MAHAR PERNIKAHAN, DAN KONSEP MASLAHAH	20
A. Tinjauan Umum Pernikahan	20
1. Pengertian Pernikahan	20
2. Dasar Hukum Pernikahan	22
3. Rukun dan Syarat Pernikahan.....	23
4. Tujuan Pernikahan	27
5. Pencatatan Pernikahan	29
B. Tinjauan Umum Mahar	33
1. Pengertian Mahar	33
2. Dasar Hukum Mahar.....	36
3. Macam-macam Mahar	39
4. Syarat Mahar.....	45
5. Bentuk Mahar	46
C. Masalah Mursalah	49
1. Pengertian Masalah.....	49
2. Macam-macam Masalah.....	51
3. Tujuan dan Syarat Masalah.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	55
B. Lokasi Penelitian	56
C. Data dan Sumber Data.....	57
D. Teknik Pengumpulan Data	58

	E. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	61
	A. Penyajian Data.....	61
	B. Analisis	100
BAB V	PENUTUP	127
	A. Simpulan.....	127
	B. Rekomendasi	128
	DAFTAR PUSTAKA.....	129
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	134
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	158